# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses sosial sama dengan eksternalisasi didalam realita konstruksi sosial, dimana keberadaan manusia tidak lepas dari adanya aktivitas dengan lingkungannya seperti anak yang melakukan aktivasi kemampuan otak tengah *(Brain Power Activation*) disekolah dan dirumah oleh GMOESTY Bandung, memiliki sikap saling mengasihi dan mudah berinteraksi dengan orang lain. Karena anak dalam pelatihan pengaktivasian diberi sugesti di bawah sadar meraka, agar mereka berubah dan menjadi pribadi yang terbuka dan menjadikan anak mudah bergaul dan sering melakukan interaksi dengan orang yang ada dilingkungannya. Serta timbulnya kedekatan yang erat antara anak dengan orang tuanya. Karena dengan pengaktivasian ini anak bisa menemukan bakat dan potensi mereka yang terpendam dan orang tua bisa mengarahkan serta sepenuhnya mendukung anaknya.
2. Tindakan dalam realitas sosial adalah internalisasi, internalisasi adalah dimana manusia melakukan proses sosial dari dalam dirinya, anak yang melakukan aktivasi kemampuan otak tengah *(Brain power activation*) disekolah dan dirumah oleh GMOESTY Bandung.

Pengaktivasian otak tengah menggunakan teori *hypnosis* dengan memberikan sugesti-sugesti kepada anak dan bisa melalui *Brain Wave* yaitu gelombang otak seperti suara-suara yang dapat membuat anak tenang dan *rileks*. Membuat anak berubah dalam sekejab,karena pengaktivasian 1-2 hari anak setelah aktivasi bisa terlihat perbedaannya. Tujuannya agar anak memiliki karakter yang lebih stabil dan emosi anak lebih terkontrol.

3. Realitas merupakan pemahaman masyarakat mengenai fenomena yang ada, seperti anak yang melakukan aktivasi kemampuan otak tengah ini dilingkungan sosial. Otak tengah adalah otak yang menjembatani antara otak kanan dan otak kiri sehingga otak dalam keadaan yang seimbang, dengan keseimbangan itulah segala potensi yang dimiliki anak akan tergali. Anak yang memiliki kemampuan otak tengah memiliki harapan yang cukup tinggi untuk dirinya. Karena pada dasarnya banyak sekali manfaat yang dirasakan dengan melakukan pelatihan pengaktivasian otak tengah, Seperti dapat membaca dan menghitung dengan mata tertutup, mengendarai motor dengan mata tertutup, menjadikan karakter anak stabil,emosi anak terkendali dan banyak sekali manfaat-manfaat lainnya yang dapat membuat anak menjadi maju dan berkembang serta berkualitas.
4. Interaksi yang terjadi dirumah dan disekolah oleh anak yang telah mengaktifkan otak tengah, cenderung memiliki perbedaan karena dengan pengaktivasian otak ini menawarkan keuntungan kepada anak

agar bisa menjadi pribadi yang terbuka sehingga memiliki jiwa sosialisasi dalam diri anak yang tinggi. Dirumah anak dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan yang paling terdekat yaitu keluarga. Sehingga menguatkan pembentukan karakter terhadap anak sehingga anak juga dapat berinteraksi dengan baik dan berkembang terhadap lingkungan sekolah seperti guru dan teman-temannya.

## 5.2 Saran

Dalam semua penelitian yang telah dilakukan, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagi berikut :

### 5.2.1 Saran untuk Anak Otak Tengah

1. dengan kemampuan otak tengah yang dimiliki anak, dengan berbagai imajinasi yang anak punya, anak dapat mengarahkan potensi itu lebih jauh tidak seperti yang telah dilatih oleh *trainer.* Tapi hal itu arahkan pada yang lebih positif jangan ke hal yang negatif karena dapat merugikan anak tersebut.
2. Memiliki kemampuan otak tengah, jangan dijadikan sebagai suatu alasan untuk tidak melakukan kewajiban pendidikan formal sebagaimana mestinya, dengan kemudahan yang ditawarkan dengan

pengaktivasian otak tengah. Anak tidak belajar atau meninggalkan segala kewajiban. Sebagai anak otak tengah harus tetap memperhatikan hal itu agar menjadi orang yang lebih sukses.

3. Otak tengah bisa optimal jika ada dorongan dari diri anaknya sendiri bukan karena paksaan orang tua. Karena jika seperti itu tidak akan termotivasi dari dalam diri anaknya.

### 5.2.2 Saran untuk GMOESTY

1. Mengadakan pelatihan yang rutin agar anak-anak bisa melakukan aktivasi otak tengah serta mengoptimalkan otak tengah mereka hingga dewasa.
2. Diperbanyak metode-metode pembelajarannya yang berhubungan dengan otak tengah, seperti hal yang lainnya yang menggunakan kinerja otak.
3. Diharapkan adanya pelatihan otak tengah untuk orang dewasa, agar orang dewasa bisa mengoptimalkan antara otak kanan dan otak kiri Agar seimbang.

### 5.2.3 Saran untuk Peneliti

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, yakni dalam program studi ilmu komunikasi.

2. Pahami tentang objek yang akan diteliti, dengan begitu akan lebih memudahkan dalam proses penelitian dan data-data yang akurat dan objektif.
3. Pergunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita perlu lagi mengkaji pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sesuai yang telah ada.